



SENI KERAJINAN BATIK (Peralatan dan Bahan)

OLEH:
ISMADI

PENDIKAN SENI KERAJINAN
JUR. PEND. SENI RUPA FBS UNY

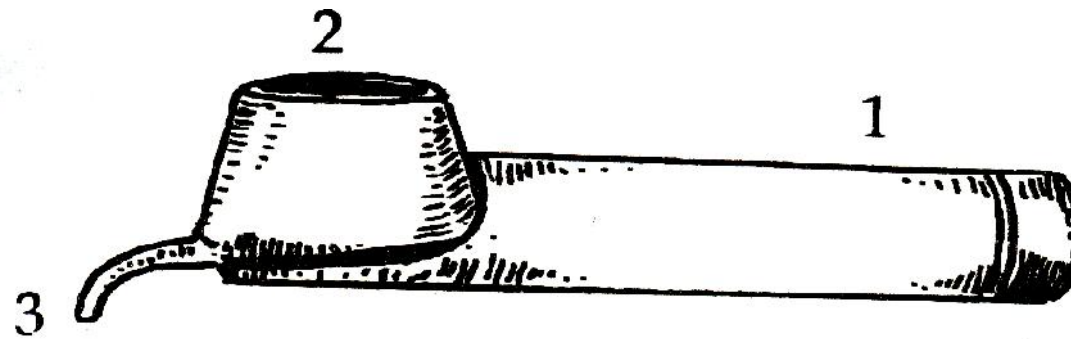
PERALATAN DAN BAHAN

- ◆ PERALATAN
 - Canting
 - Kompor/Anglo
 - Wajan
 - Gawangan/Bingkai kayu
 - Ember, Ijuk, Potongan Logam
 - Saringan
 - Dingklik, Celemek
 - Meja Pola
- ◆ BAHAN
 - Kain
 - Lilin / malam
 - Zat Pewarna



PERALATAN

1. CANTING

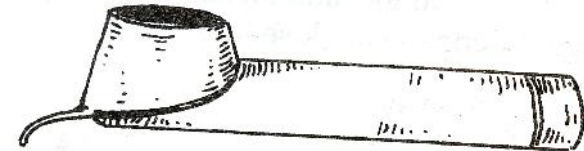
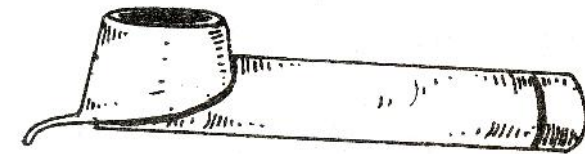


1. Gagang / tangkai
2. Nyamplung
3. Cucuk / Ceret



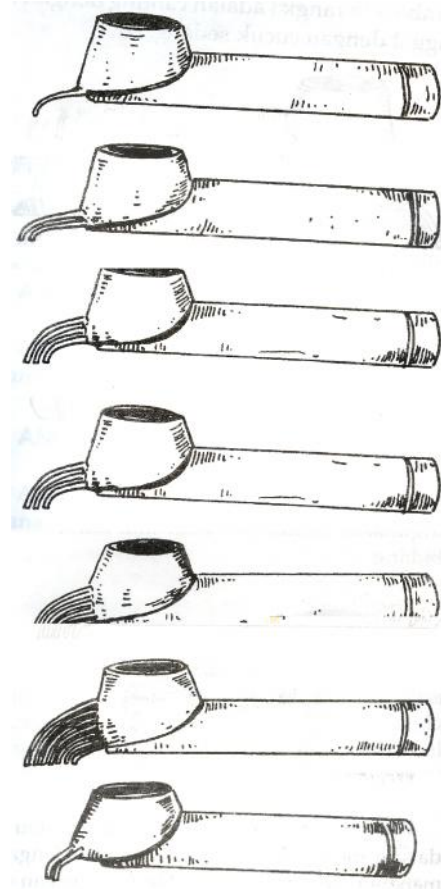
Macam canting menurut fungsi

1. Canting Rengrengan
2. Canting Isen
3. Canting nembok / blok



Macam canting menurut jumlah cucuknya

- ◆ Canting Cecekan
- ◆ Canting Loron
- ◆ Canting Telon
- ◆ Canting Prapatan
- ◆ Canting Liman
- ◆ Canting Byok
- ◆ Canting Renteng





2. KOMPOR

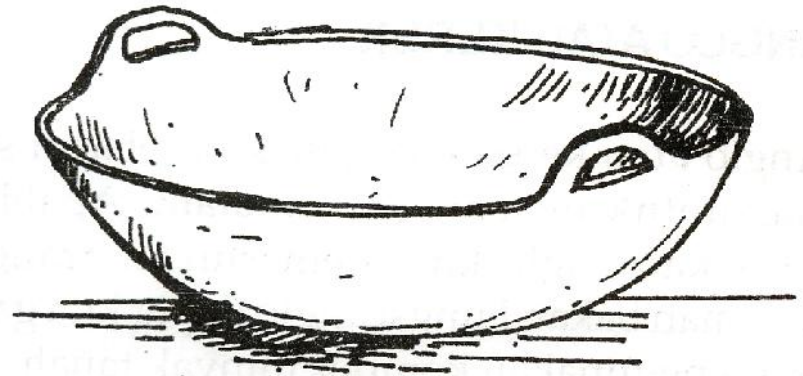
- ◆ Berguna sebagai sumber pemanas untuk memanaskan malam





3. WAJAN

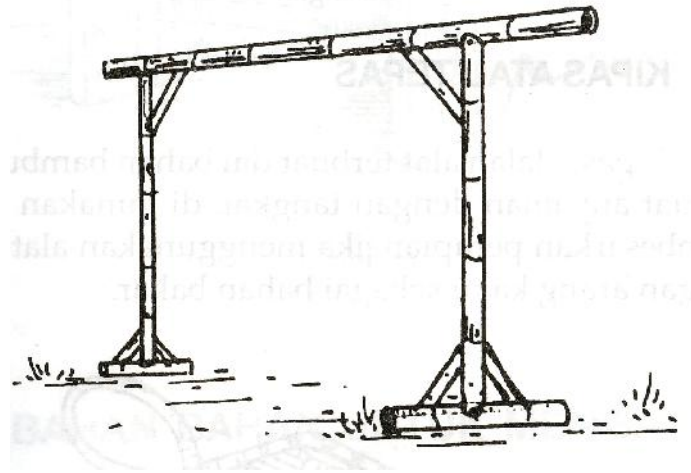
- ◆ Sebagai tempat / wadah untuk mencairkan lilin





4. GAWANGAN/BINGKAI KAYU

- ◆ Berguna untuk membentangkan kain yang akan di batik
- ◆ Bingkai kayu berguna untuk membentangkan kain yang akan dibatik. Biasanya untuk membuat lukisan batik, atau bagi pemula yang menggunakan canting atau kuas.





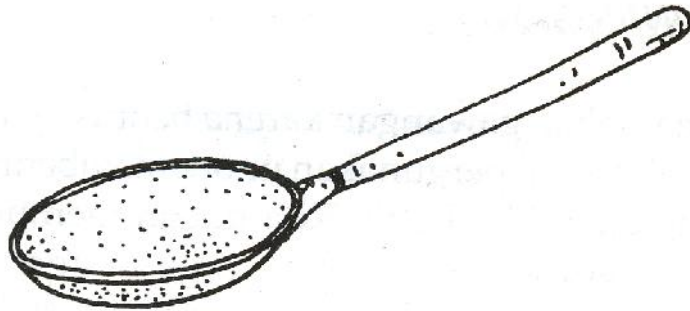
5. Ember, ijuk dan sepotong logam

- ◆ Ember sebagai tempat air, ijuk untuk melubangi canting yang tersumbat, logam untuk menghilangkan sisa malam pada kain (ngejos). Ngejos dilakukan dengan cara memberi air pada bagian kain yang terkena tetesan lilin, kemudian logam dipanaskan dan digunakan untuk menghapus tetesan lilin tersebut.



6. SARINGAN

- ◆ Untuk menyaring malam yang telah dicairkan melalui proses pemanasan





7. Dingklik dan Celemek

- ◆ Dingklik sebagai tempat duduk saat membatik, celemek untuk menutupi kaki supaya tidak terkena tetesan malam panas sewaktu canting diangkat dan diitiup ketika membatik



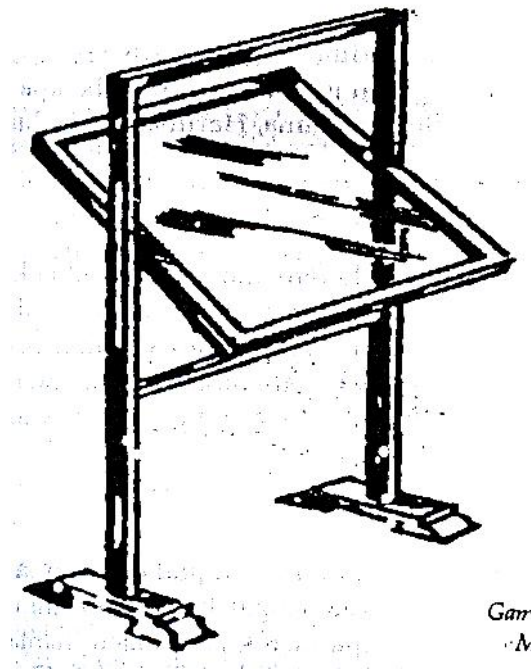
BAHAN

1. Kain
2. Lilin / Malam
3. Zat Pewarna



8. Meja Pola

- ◆ Merupakan meja dengan alas kaca yang permukaannya dapat disetel kemiringannya. Meja pola berguna untuk membuat pola batik (memola).
- ◆ Pada bagian bawah dapat diberi penerangan lampu listrik yang berfungsi untuk menjiplak pola motif yang berulang-ulang.



1. KAIN

- ◆ Sebagian besar batik menggunakan bahan mori (katun), karena di samping harganya relatif murah juga mudah diproses. Kualitas batik dapat dibedakan menurut proses pengerjaan, desain, maupun mori yang dipergunakan.
- ◆ Spesifikasi mempunyai daya serap terhadap malam/lilin





Ada tiga golongan mori yang digunakan dalam proses pembatikan

- ◆ **Mori Primisima**

- ◆ Mori Primisima adalah golongan mori yang paling halus. Mori ini digunakan untuk batik tulis, jarang sekali untuk batik cap. Mori ini diperdagangkan dalam bentuk piece (gulungan) lebar 42" atau \pm 106 cm, panjang 17,5 Yard + 15,5 m.



- ◆ Mori Biru
- ◆ Mori biru adalah golongan mori kualitas ketiga. Mori ini digunakan untuk batik kasar atau sedang, tidak untuk batik tulis halus. Mori ini juga diperdagangkan dalam bentuk piece (gulungan) lebar 40" atau \pm 100 cm, panjang 16 yard, 30 yard, 40 yard, dan 45 yard.



- ◆ Mori Prima
- ◆ Mori prima adalah golongan mori halus kedua. Mori ini digunakan untuk batik tulis maupun cap. Mori ini diperdagangkan dalam bentuk piece (gulungan) lebar 42" atau ± 106 cm, panjang 17,5 Yard $\pm 15,5$ m.

2. LILIN / MALAM

Jenis & Spesifikasi malam/lilin:

- **Malam Carikan**

Warna : agak kuning

sifat : lentur, tidak mudah retak, merekat kuat

fungsi : untuk nglowongi atau ngrengreng dan membuat isen

- **Malam Tembokan**

warna : agak kecoklatan

sifat : kental, mudah mencair dan mengering, daya rekar sangat kuat

fungsi : untuk menutup bidang yang luas, biasanya pada latar atau back ground





- **Malam Remukan**

warna : putih susu

sifat : mudah retak, mudah patah

fungsi : untuk membuat efek remukan/retak,
sering disebut lilin parafin

- **Malam Biron**

Warna : Coklat gelap

sifat : hampir sama dengan malam tembokan

Fungsi : untuk menutup pola yang telah dibironi
/diberi warna biru

3. ZAT PEWARNA

Macam Pewarna

- ◆ **Zat Pewarna Alam**

Dihasilkan dari macam** tumbuhan yang diambil buah, daun atau kulit pohon.
misal : kunyit menghasilkan warna kuning

- ◆ **Zat Pewarna Kimia**

Dihasilkan dari bahan kimia buatan industri
Misal : naptol, indigosol, remasol, ergansol, rapidosol, procion, indhantreen.





Warna Alam

- ◆ Zat warna alam berasal dari tumbuh-tumbuhan. Zat warna tumbuh-tumbuhan diambil dari akar, batang (kayu), kulit, daun dan bunga.

Tumbuhan yang menghasilkan warna antara lain

- ◆ Daun pohon nila (*Indigofera*)
- ◆ Kulit pohon soga tingi (*Ceriops Candolleana arn*)
- ◆ Kulit pohon soga tegeran
- ◆ Kulit soga jambal
- ◆ Akar pohon mengkudu
- ◆ Temu lawak
- ◆ Kunir
- ◆ Gambir dan pinang - teh
- ◆ Pucuk gebang (*Corypha gebanga*), dll.



- ◆ Sebagai bahan fiksasi atau untuk menimbulkan dan memperkuat warna alam antara lain: jeruk sitrun, jeruk nipis, cuka, sendawa, borak, tawas, gula batu, gula jawa, gula aren, tunjung, prusi, tetes, air kapur, tape, pisang klutuk, daun jambu klutuk dll.